

MUSYAWARAH MASYARAKAT DESA (MMD I dan MMD II) SERTA IMPLEMENTASI PRAKTIK PROFESI KEPERAWATAN KOMUNITAS DI RW 10 RT 01-06 KECAMATAN PERIUK KOTA TANGERANG

Padilah¹, Alfika Safitri², Linmus³

¹Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Universitas Yatsi Madani

²Dosen Universitas Yatsi Madani, ³Puskesmas Gembor

Email: padilahdilah0108@gmail.com ; alfika470@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Keperawatan Komunitas adalah pelayanan keperawatan profesional yang ditujukan kepada masyarakat, terutama kelompok berisiko tinggi, untuk mencapai kesehatan optimal melalui pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan. Pelayanan ini menjamin keterjangkauan dan melibatkan klien sebagai mitra dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sasaran utamanya adalah seluruh masyarakat, termasuk individu, keluarga, dan kelompok berisiko tinggi seperti penduduk di daerah kumuh, terisolasi, bayi, balita, lansia, dan ibu hamil. **Tujuan:** Untuk memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan komunitas di RW.10 Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk. **Metode:** Metode pelaksanaan senam hipertensi terhadap proses penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. Pemberian Jus Semangka untuk menurunkan Hipertensi. Senam Diabetes Mellitus. Kompres air hangat menggunakan jahe merah pada penderita asam urat. **Hasil Penelitian:** Di RW 10 Cluster Alamanda, tiga penyakit tertinggi adalah Hipertensi, DM, dan Asam Urat. Sebelum pendidikan kesehatan, pengetahuan masyarakat tentang hipertensi berada pada kategori tidak baik. Setelah pendidikan kesehatan, pengetahuan meningkat ke kategori baik. Selain itu, setelah diberikan pendidikan kesehatan dan tindakan non-farmakologis seperti Jus Semangka dan Senam Hipertensi, keluarga memahami dan dapat mengimplementasikan cara-cara tersebut.

Kata Kunci: *Hipertensi, Diabetes Mellitus, Asam Urat.*

Received: Juli 2024

Reviewed: Juli 2024

Published: Juli 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed

under a [Creative](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Commons Attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[NonCommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Keperawatan Komunitas adalah pelayanan keperawatan profesional yang ditujukan kepada masyarakat dengan pendekatan pada kelompok resiko tinggi, dalam upaya pencapaian derajat kesehatan yang optimal melalui pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan dengan menjamin keterjangkauan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dan melibatkan klien sebagai mitra dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelayanan keperawatan. Pelayanan Keperawatan Komunitas adalah seluruh masyarakat termasuk individu, keluarga dan kelompok yang berisiko tinggi seperti

keluarga penduduk didaerah kumuh, daerah terisolasi dan daerah yang tidak terjangkau termasuk kelompok bayi, balita, lansia dan ibu hamil (Adawiyah et al., 2023).

Asuhan keperawatan komunitas adalah kegiatan yang ditekankan pada upaya preventif dan promotif dengan tidak mengabaikan upaya kuratif, rehabilitative dan resosialitatif. Upaya promotive dilakukan untuk meningkatkan Kesehatan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. (Hilman Mulyana & Euis teti Hayati, 2022).

Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat di Kelurahan Gembor RW.10 terfokus pada peningkatan kesehatan individu, keluarga dan kelompok. Di Kelurahan Gembor RW.10 merupakan sebuah perumahan dengan rumah tinggal yang padat penduduk dengan bangunan rumah yang menempel antara rumah satu dengan rumah yang lainnya. Bangunan di perumahan RW.10 ini memiliki bangunan tetap yang sangat terpelihara dengan baik dan pemukiman rata-rata yaitu sudah rumah sendiri. Dari segi lingkungan area rumah sudah memiliki halaman, terdapat pembuangan sampah yang tertata dengan baik. Karakteristik wilayah dan masalah kesehatan yang muncul di RW.10 Kelurahan Gembor yaitu kurangnya informasi mengenai pencegahan dan cara mengobati penyakit Hipertensi, Diabetes Mellitus, dan Asam Urat

Untuk melaksanakan tugas tersebut dibutuhkan seorang perawat yang kompeten dalam memberikan asuhan keperawatan komunitas. Selain pengetahuan, untuk mendapatkan hasil yang optimal dibutuhkan pengalaman. Salah satu cara memperoleh pengalaman adalah melalui Praktik Keperawatan Komunitas di RW.10 Kelurahan Gembor Kecamatan Periuk Kota Tangerang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pelaksanaan senam hipertensi terhadap proses penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. Pemberian Jus Semangka untuk menurunkan Hipertensi. Senam Diabetes Mellitus. Kompres air hangat menggunakan jahe merah pada penderita asam urat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengkajian yang kami lakukan di RW 10 Cluster Alamanda, Kelurahan Gembor Kecamatan Periuk Kota Tangerang Banten. Pengkajian dilakukan dengan metode observasi dan wawancara secara langsung. Sampel yang digunakan yaitu khusus warga RW 10 dimulai dari RT 01 sampai RT 06. Dari hasil observasi selama 1 minggu di RW 10 terdapat 3 penyakit yang tertinggi diderita oleh warga, yaitu hipertensi, diabetes mellitus dan asam urat.

Wawancara dilakukan kepada ketua RW, ketua RT, ketua kader dan para anggota kader. Beberapa kader mengatakan warga sangat antusias karena kedatangan mahasiswa untuk membantu memeriksa kesehatan warga. Kader juga mengatakan ada beberapa warga yang memang tidak mau memeriksa kesehatannya.

Selain itu, kami melakukan observasi dengan menggunakan metode *Whienshield survey* yaitu survey yang dilakukan melalui pengamatan sekilas di jalan- jalan utama untuk mengobservasi kondisi lingkungan yang mungkin dapat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Dari proses *Whienshield survey* tersebut didapatkan data bahwa di RW 10 banyak warga yang memelihara hewan peliharaan seperti kucing dan anjing, tidak ada warga yang memelihara hewan ternak. Warga membuang sampah pada tempatnya, karena masing-masing rumah terdapat tempat sampah. Fasilitas kesehatan terdekat hanya berada di Puskesmas Jatiuwung dengan jarak > 1 KM.

Berdasarkan pengambilan data dan masalah yang ada di masyarakat didapatkan prioritas masalah yaitu dengan penentuan hasil scoring didapatkan hasil tiga diagnosa yaitu pertama Ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan terhadap hipertensi D.0117, dilakukan edukasi kesehatan mengenai hipertensi di RW 10 bertempat di posyandu RW 10. Tingkat pengetahuan dengan kategori baik sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang hipertensi sebanyak 6 orang (30%) dan tingkat pengetahuan dengan kategori baik sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang hipertensi didapatkan sebanyak 10 orang (100%). Untuk diagnosa kedua yaitu Manajemen Kesehatan tidak efektif tentang DM dengan kategori baik sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang senam hipertensi. Untuk diagnosa ketiga adalah Perilaku Kesehatan cenderung berisiko tentang asam urat sesudah diberikan kompres air hangat menggunakan rendaman air jahe merah, warga mengatakan nyeri sedikit mereda daripada sebelumnya.

Strategi Intervensi Keperawatan Komunitas yang dapat digunakan dalam perawatan kesehatan masyarakat adalah pendidikan kesehatan, proses kelompok, kerjasama atau kemitraan dan pemberdayaan, didapatkan diagnosa keperawatan komunitas dengan strategi intervensi keperawatan komunitas yaitu:

1. Melakukan kegiatan edukasi kesehatan dengan strategi pendidikan Kesehatan. Merupakan kegiatan memberikan pengetahuan sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan dalam bentuk mencegah terjadinya penyakit (*helath prevention*) dilakukan dengan penyebaran informasi dengan menggunakan lembar balik erupa leaflet atau poster dan peningkatan motivasi masyarakat untuk berperilaku hidup sehat. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi ketidakmampuan untuk mencapai aktualisasi potensi kesehatan dari individu, keluarga, komunitas dan masyarakat. Pendidikan tersebut meliputi informasi mengenai penyakit hipertensi, DM, dan Asam Urat. (pengertian, penyebab, tanda gejala, pencegahan, komplikasi dan penatalaksanaan).
2. Melakukan kegiatan demonstrasi senam hipertensi dengan strategi pemberdayaan yaitu proses pengembangan pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat mengambil keputusan yang mempengaruhi kehidupan masyarakat, dimana pemberdayaan masyarakat merupakan upaya dalam membangun daya, mendorong serta memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki masyarakat serta berupaya untuk mengembangkan suatu wilayah didesa tersebut. Kelompok menggunakan strategi pemberdayaan untuk membantu masyarakat didaerah tersebut dengan mengembangkan menu makanan sehat untuk penderita hipertensi agar masyarakat dapat menerapkan pola makan sehat bagi penderita hipertensi.
3. Melakukan pemberian Jus Buah semangka dengan strategi pemberdayaan yaitu Proses pengembangan pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengambil keputusan yang mempengaruhi kehidupan masyarakat, dimana pemberdayaan masyarakat merupakan upaya dalam membangun daya, mendorong serta memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki masyarakat serta berupaya untuk mengembangkan sesuatu di wilayah tersebut. Kelompok menggunakan strategi pemberdayaan untuk membantu masyarakat didesa tersebut dengan mendemonstrasikan cara membuat jus semangka untuk membantu menurunkan tekanan darah tinggi. Dengan mendemonstrasikan pembuatan jus buah semangka diharapkan masyarakat dapat melakukannya dirumah

sebagai terapi nonfarmakologi.

4. Mendemonstrasikan senam diabetes mellitus yang berguna untuk melancarkan peredaran darah terutama pada daerah kaki. Penderita diabetes melitus umumnya merasakan nyeri atau kesemutan terutama pada daerah kaki, oleh karena itu kami mengadakan senam diabetes melitus diharapkan warga yang menderita maupun tidak menderita diabetes melitus dapat melakukannya dirumah sebagai terapi nonfarmakologi.
5. Mendemonstrasikan pemberian kompres hangat pada penderita asam urat. Penderita asam urat umumnya sering merasakan nyeri atau peradangan pada bagian persendian. Biasanya warga langsung minum obat pereda nyeri ketika nyeri tersebut datang. Dengan dilakukannya demonstrasi mengenai kompres hangat menggunakan air jahe merah diharapkan warga dapat melakukannya dirumah.

KESIMPULAN

Dari penyakit di 10 Cluster Alamanda ada 3 diantaranya merupakan penyakit dengan jumlah penyakit tertinggi yaitu Hipertensi, DM, dan Asam Urat. Diketahui bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tingkat pengetahuan masyarakat dengan kategori tidak baik sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang hipertensi. dan tingkat pengetahuan dengan kategori baik sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Pada keluarga di RW 10 Cluster Alamanda setelah diberikan pendidikan kesehatan dan tindakan non-farmakologis tentang Jus Semangka, Senam Hipertensi. keluarga mengerti tentang cara atau implementasi yang diberikan oleh mahasiswa.

SARAN

1. Bagi Warga Rw 10 Cluster Alamanda

Diharapkan pada Masyarakat Alamanda khususnya RW 10 mampu menindak lanjuti kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa Program Profesi Ners.

2. Bagi Puskesmas Gembor

Diharapkan agar dapat melakukan pengecekan gratis untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada Puskesmas Gembor.

3. Bagi Kelurahan Gembor

Diharapkan peran aktif dari pihak kelurahan dalam pelaksanaan program kerja dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa dan Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah¹, S. R., Sagitari², S. D., Nurubaidilah, S., Yundari, S., Hapsah, S., Rahmawati, N., Pitriyah, W., Fauzia, V., Najah, S. H., Fatimah, S., 11, M., Basuki, L. P., Maharani, S., Febianah, A. N., Putri, R. A., Yatsi, U., & Tangerang, M. (2023). Community Nursing Care of Hypertension Patients with PMR Therapy in Gembor Village. *Nusantara Hasana Journal*, 3(3), Page. <https://doi.org/10.37792/casj.v1i1.342>
- Hilman Mulyana, & Euis teti Hayati. (2022). *Keperawatan Komunitas II* (S. M. kes Eneng Daryati, Ed.; Cetakan Pertama). Lenggam Pustaka.
- Harnilawati. (2017). *Konsep dan proses Keperawatan Keluarga*. Sulawesi Selatan : Pustaka As Salam Kemenkes.RI. (2014). Pusdatin Hipertensi. Infodatin, (Hipertensi), 1–7. <https://doi.org/10.1177/109019817400200403>
- Palmer, A., & Williams, B. (2019). Tekanan Darah Tinggi. *Blood Pressure*, 140, 6–41.
- Tim Pakja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI Totok

- Hernawan dan Fahrur Nur Rosyid (2017). *Pengaruh Senam Hipertensi lansia terhadap penurunan tekanan darah lansia dengan hipertensi di Panti Werdha Dhara Bakti kelurahan Pajang Surakarta*, Jurnal Kesehatan, ISSN 1979-7621, Vol.10 No.1 Juni 2017,
- Mubarak, Wahit Iqbal dkk. (2019). *Ilmu Keperawatan Komunitas*. Jilid dua. Jakarta: Salemba Medika
- Achjar, K. A. H. (2018). *Teori & Praktik Asuhan Keperawatan Komunitas*. Jakarta: EGC
- Effendy, N. 2018. *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC 79
- Fridman, M. 2019. *Buku Ajaran Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta: EGC
- Handayani, T. W., Riasmini, N. M., Permatasari, H., Chairani, R., Astuti, N. P., & Ria, R. T. (2018). *Panduan Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Ahmad, N. 2011. *Cara Mencegah dan Mengobati Asam Urat dan Hipertensi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andry, Saryono, Arif Setyo U. 2019. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kadar Asam Urat pada Pekerja Kantor di Desa Karang Turi, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes*. Jurnal Keperawatan Soedirman. Vol. 4 No. 1.
- Alhuda, & Sunarti. (2020). *Pengaruh kompres Hangat Jahe Merah (Zingiber Officinale Roscoe) Terhadap Penurunan Skala Nyeri Artritis Reumatoid pada Lansia di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia dan Anak Balita Wilayah Binjai dan Medan*. Jurnal Keperawatan Priority, 1 (1), 48-60.